

Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Fiqh: Penggunaan *Vlog Video Recorder* (VVR) pada Evaluasi Materi Shalat Gerhana di Kelas 7 SMP IT Nurul Huda Pamarican

Uding Solehudin³, Hilmi Zauharul Huda², Abdul Azis³

¹²³Program Pascasarjana, Universitas Islam Darussalam (UID), Ciamis – Jawa Barat

Email: udingherawati8487@gmail.com¹, hilmijauharulhuda17gmail.com², abdulazis@uidc.ac.id³

Abstract

Basically, learning evaluation aims to find out the information needed to improve the learning process. There are several types and methods of evaluation that are carried out to assess the final results or final achievements of learning. Today's technological sophistication is a necessity. The world of education must also accept it as part of the development of the educational process in the future, including the learning evaluation aspect. The use of Vlog Video Recorder (VVR) in evaluating fiqh learning in the Eclipse Prayer material at SMP IT Nurul Huda Pamarican is one of the developments in evaluating fiqh learning, with stages; planning, implementation, assessment process, reporting results and recommendations for improvement.

Abstrak

Pada dasarnya evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui informasi-informasi yang dibutuhkan guna memperbaiki proses pembelajaran. Terdapat beberapa jenis dan metode evaluasi yang dilakukan untuk menilai hasil akhir atau pencapaian akhir dari suatu pembelajaran. Kecanggihan teknologi saat ini merupakan sebuah keniscayaan. Dunia pendidikan pun harus menerimanya sebagai bagian dari pengembangan proses pendidikan ke depannya, termasuk diantaranya adalah aspek evaluasi pembelajaran. Penggunaan Vlog Video Recorder (VVR) pada evaluasi pembelajaran fiqih dalam materi Shalat Gerhana di SMP IT Nurul Huda Pamarican menjadi salah satu pengembangan dalam evaluasi pembelajaran fiqih, dengan tahapan; perencanaan, pelaksanaan, proses penilaian, pelaporan hasil dan rekomendasi perbaikan..

Keywords: Evaluation, fiqh, development, learning

PENDAHULUAN

Fungsi pendidikan nasional diantaranya adalah menjaga keberlangsungan bangsa dan negara yang dilandasi iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, maka dalam hal ini pendidikan agama Islam mengambil peran yang sangat penting bagi pembentukan watak siswa, yang mana pendidikan Islam ini merupakan usaha manusia untuk melahirkan generasi yang lebih baik, generasi yang selalu menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, sejalan dengan firman Allah dalam al Qur'an yang

meminta kita agar tidak mewariskan generasi yang lemah.

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha untuk membina dan mengasuh siswa agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, kemudian menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup (Subhan, et. all, 2022).

Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan pendidikan agama islam, maka dirasa perlu melakukan pengembangan dalam proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam khususnya pelajaran Fiqih, yang memungkinkan siswa secara aktif berperan serta dalam proses pembelajaran, dimana siswa merasa senang dan tidak merasa jenuh dan dapat menyampaikan secara maksimal dan siswa dapat memahami materi yang telah diberikan.

Proses pembelajaran tidak hanya didukung oleh perencanaan pembelajaran, kemampuan guru mengembangkan proses pembelajaran serta penguasaannya terhadap bahan ajar, dan juga tidak cukup dengan kemampuan guru dalam menguasai kelas, tanpa diimbangi dengan kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran karna tidak ada satupun usaha untuk memperbaiki mutu proses belajar mengajar yang dapat dilakukan dengan baik tanpa disertai langkah evaluasi (Subhan, et. all, 2022).

Perkembangan teknologi digital begitu sangat cepat. Dunia pendidikan pun mencoba memanfaatkannya sebagai bagian dari perkembangan zaman. Sudah banyak aspek dalam proses pembelajaran didigitalisasikan dengan bantuan teknologi, termasuk aspek evaluasi pembelajaran. Maka dalam bentuk pengembangan evaluasi pembelajaran Fiqih, SMP IT Nurul Huda Pamarican menggunakan *Vlog Video Recorder (VVR)* dalam evaluasi pembelajaran materi shalat gerhana.

SMP IT Nurul Huda Pamarican memiliki peluang berkembang cukup besar karena letak geografisnya yang strategis. Lokasi sekolah berada di kawasan yang mudah dijangkau kendaraan umum dan keadaan lingkungan yang tenang dan nyaman. Serta SMP Islam Terpadu Nurul Huda berada di lingkungan pondok pesantren yaitu dalam naungan Pondok Pesantren Nurul Huda. Hampir 100% peserta didik Nurul Huda tinggal dipondok pesantren yang tersebar di sekitar Nurul Huda di Dusun Sukasari RT 26 RW 11 Desa Margajaya Kec. Pamarican Kab. Ciamis. Dibalik nuansa keagamaan yang bersumber dari pondok pesantren, ada semacam ancaman bagi peserta didik SMP ISLAM TERPADU NURUL HUDA bersumber dari pergeseran nilai budaya yakni adanya kecenderungan sikap hidup metropolis yang mulai melanda kehidupan peserta didik, menirukan perilaku masyarakat yang tidak jelas latar belakangnya, ini disebabkan karena Nurul Huda berada di perbatasan 2 Kecamatan antara Kecamatan Pamarican dan Kecamatan Pamarican. Oleh karena itu, kegiatan pembentukan budi pekerti dan ahlakul karimah sangat dioptimalkan melalui kegiatan pengembangan diri. Selain itu SMP Islam Terpadu Nurul Huda juga melakukan upaya nyata berupa peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, melengkapi sarana dan prasarana, menjalin kerja sama yang harmonis dengan orang tua peserta

didik/wali peserta didik dan mengadakan kegiatan pengembangan diri dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

Evaluasi Pembelajaran menurut Isjoni dalam Subhan, et. all., (2022) merupakan faktor penentu dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran (Isjoni, 2006:21). Pada dasarnya evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui informasi-informasi yang dibutuhkan guna memperbaiki proses pembelajaran. Akan tetapi proses pelaksanaannya tetap mengacu pada langkah-langkah pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran dimulai dari merumuskan perencanaan evaluasi, menyusun soal tes, mengolah dan menganalisis hasil tes kemudian dilanjutkan dengan menginterpretasi serta menindak lanjuti hasil evaluasi.

Fiqih menurut Masykur dan Falah (2022) merupakan salah satu dari mapel Pendidikan Agama Islam yang materinya mengidentifikasi pengertian ibadah, khususnya terkait tentang presentasi serta pemahaman tentang implementasi bersuci, shalat, puasa, zakat serta pelaksanaan ibadah haji, dan peraturan-peraturan mengenai makanan serta minuman, khitan, qurban dan tata cara kegiatan jual beli, serta hutang piutang guna membekali peserta didik supaya bisa mengetahui serta memahami keutamaan-keutamaan hukum islam secara detail serta keseluruhan baik dengan bentuk dalil naqli atau aqli.

Shalat gerhana adalah jenis shalat sunnah yang dikerjakan oleh umat Muslim pada saat terjadi gerhana matahari (khususnya gerhana matahari) atau gerhana bulan. Gerhana matahari terjadi ketika bulan berada di antara matahari dan bumi, sehingga cahaya matahari terhalang sebagian atau seluruhnya. Gerhana bulan terjadi ketika bumi berada di antara matahari dan bulan, sehingga cahaya matahari tidak dapat mencapai bulan.

Shalat gerhana merupakan bentuk ibadah yang disunnahkan oleh Nabi Muhammad SAW, dan para sahabatnya juga melaksanakannya. Ini bukanlah shalat wajib, melainkan shalat sunnah, yang dianjurkan untuk dilakukan pada waktu terjadinya gerhana.

Penting untuk mendapatkan panduan dan informasi yang akurat mengenai tata cara pelaksanaan shalat gerhana sesuai dengan ajaran agama dan tradisi tertentu. Para ulama dan pemimpin agama biasanya memberikan petunjuk yang sesuai dengan tradisi dan keyakinan umat Muslim di berbagai wilayah.

Vlog Video Recorder (VVR) merupakan suatu bentuk kegiatan mengevlog dengan menggunakan medium video di atas penggunaan teks atau audio sebagai sumber media perangkat seperti ponsel berkamera, kamera digital yang bisa merekam video, atau kamera murah yang dilengkapi dengan mikrofon merupakan modal yang mudah untuk melakukan aktivitas vlog. Vlog masih dapat disebut sebagai bentuk lain dari televisi internet. Vlog biasanya ada juga yang dilengkapi dengan keterangan teks atau gambar, serta untuk beberapa vlog, mencantumkan metadata lainnya. Vlog sendiri dapat dibuat dalam bentuk rekaman satu gambar atau rekaman yang dipotong ke beberapa bagian. Dengan perangkat lunak yang tersedia, seseorang dapat menyunting video yang mereka buat dan memadukannya

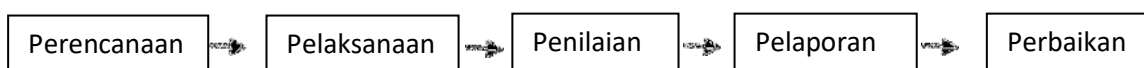
dengan audio, serta menggabungkan beberapa rekaman ke dalam satu gambar, sehingga menjadisuatu rekaman vlog yang utuh.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif kualitatif* dengan pengambilan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis seperti yang disarankan oleh Miles dan Huberman dengan menekankan pada tiga tahap analisis, yaitu tahap reduksi (*reduction*), penyajian (*display*) dan kesimpulan (*conclusion*). Memilah data wawancara dan observasi melalui pengketegorian - pengkategorian sehingga terbentuk satu klasifikasi data. Setelah terklasifikasi, data-data itu disajikan dalam sub bab - sub bab atau dengan item-item yang terkelompok sehingga memudahkan untuk ditarik sebuahkesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil Skema Tahapan Proses Penggunaan *Vlog Video Recorder (VVR)* dalam Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Fiqih, materi shalat gerhana di SMP IT Nurul Huda Pamarican.



Pengembangan evaluasi pembelajaran fiqih dengan menggunakan *Vlog Video Recorder (VVR)* terhadap materi shalat gerhana di SMP IT Nurul Huda Pamarican merupakan salah satuteknik dalam metode evaluasi praktikum dan proyek. Pengerjaan kegiatan tersebut dilakukan pada setiap kegiatan proses pembelajaran (*formatif*) atau dalam setiap akhir kegiatan pembelajaran (*sumatif*), baik dilakukan secara individu maupun kelompok.

Berikut adalah beberapa tahapan dalam pengembangan evaluasi pembelajaran fiqih dengan menggunakan *Vlog Video Recorder (VVR)* terhadap materi shalat gerhana di SMP IT Nurul Huda Pamarican.

Tahap Perencanaan

Perencanaan *evaluasi* yang pertama dilakukan adalah dengan merumuskan tujuanevaluasi yang berguna sebagai acuan dalam *evaluasi* dan untuk melihat sejauh mana keberhasilan guru dalam pembelajaran serta bagaimana pemahaman dan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran. Sebagaimana menurut Direktur KSKK Madrasah tujuan *evaluasi* digunakan untuk membantu pendidik dalam mengetahui peserta didik dan menjembatani kesenjangan antara muatan materi yang dipelajari dan yang akan dipelajari. Selain itu, tujuan *evaluasi* juga dilakukan untuk mengidentifikasi kesiapan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan dan hasilnya dapat digunakan dalam merancang modul pembelajaran. Dalam tahap merancang evaluasi jenis Vlog Video Recorder (VVR) harus diketahui beberapa jenis vlog yang biasa digunakan. Berikut ini jenis-jenis vlog, diantaranya.

How-To

Yang pertama, jenis vlog adalah how-to, di mana banyak digunakan oleh para reviewer dan vlogger karena memberikan konten yang edukatif dan menarik. Untuk jenis ini biasanya video dalam penyajian memberikan tips, tutorial, dan cara untuk menggunakan suatu alat atau bahan.

Untuk proses pengambilan video terbilang cukup sulit, karena harus memperhatikan angle kamera, sudut, pencahayaan, script, hingga alat peraga. Contoh dari vlog How-To adalah tutorial memasak, tips & trik menggunakan Adobe Photoshop, dan masih banyak lagi.

Reality

Selanjutnya, jenis vlog adalah reality. Jenis vlog ini biasanya berisi hanya satu orang saja yang melakukan pembicaraan di depan kamera langsung dengan menampilkan kepala hingga setengah badan saja.

Pada umumnya, konten yang disajikan merupakan opini yang dibuat oleh creatornya sendiri. Untuk menjalankan vlog jenis ini, anda perlu untuk mempersiapkan beberapa hal penting seperti tripod, kamera atau smartphone, hingga mempersiapkan pencahayaan yang mendukung. Seorang youtuber saat ini banyak menggunakan vlog jenis yang satu ini.

Talking Head

Selanjutnya, jenis vlog adalah talking head. Jenis ini banyak digunakan oleh para traveler yang memiliki hobi untuk berkeliling menjelajahi berbagai tempat wisata yang unik dan menarik. Durasi pengambilan video lebih lama.

Tingkat kesulitan dalam pengambilan video ini cukup sulit, dan yang perlu dipersiapkan adalah penggunaan microphone supaya audio yang dihasilkan terdengar dengan jelas. Peran dari video image stabilizer sangatlah penting, supaya pengambilan video lebih jelas dan tidak menghasilkan gambar yang goyah. Untuk jenis ini sering digunakan di luar ruangan tidak ada batasan tempat untuk mengerjakan sesuatu.

Teknik ini dalam evaluasi praktek dan proyek di SMP IT Nurul Huda siswa diberikan petunjuk, bahwa vlog video yang akan dijadikan konten adalah tentang shalat gerhana. Maka dalam perencanaan sebelum memulai mengambil gambar atau video siswa harus menentukan jenis vlog yang akan digunakan, seperti *How-to*, *Reality*, atau *Talking Head* sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Kemudian setelah menentukan jenis vlog yang akan digunakan dalam praktikum atau proyek, siswa perlu memperhatikan beberapa langkah yang wajib disampaikan dalam konten vlog video, yaitu seperti; 1). Siswa menyampaikan salam 2) siswa mengenalkan diri atau kelompoknya 3) siswa menyebutkan asal sekolah 4) siswa menyebut nama kelas 5) siswa menyampaikan tujuan pembuatan vlog video 6) siswa menyampaikan konten video vlog 7) diakhir video, siswa menyampaikan salam.

Perencanaan itu ditulis dan disusun oleh siswa dalam form perencanaan, kemudian diserahkan kepada guru untuk diperiksa kesesuaian konten dengan jenis vlog yang dipilih. Apabila sudah sesuai maka siswa dipersilahkan untuk melanjutkan ke tahap pelaksanaan pembuatan atau pengambilan vlog video.

Form Perencanaan Evaluasi *Vlog Video Recorder (VVR)*

A. Pembelajaran	Fiqih
B. Materi Ajar	Shalat Gerhana/Istisqa/Jenazah
C. Jenis Vlog	How to / Reality / Talking Head
D. Skenario/Script	
a. Sapaan Awal
b. Nama / Kelompok
c. Sekolah
d. Kelas
e. Tujuan Vlog
f. Isi Vlog
g. Sapaan Akhir
Rancangan
Uraian Skenario/Script	
<i>(disusun oleh siswa)</i>	
Rancangan Perbaikan
Uraian Skenario/Script	
<i>(disusun oleh guru)</i>	
Pemeriksa	Penyusun
(.....)	(.....)
<i>Nama Guru</i>	<i>Nama Siswa</i>


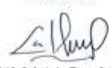
Photo pelaksanaan perencanaan evaluasi VVR



Contoh dokumen VVR yang sudah disetujui guru

KOP SURAT

Contoh Form Perencanaan Evaluasi Vlog Video Recorder (VVR)

A. Pembelajaran	Figih
B. Materi Ajar	Shalat Gerhana Istisqa' Teneteh
C. Jenis Vlog	How-to / Reality / Talking Head
D. Skenario/Script	
a. Sapaan Awal	Assalamu'alaikum W. W. / Hello-Gays/Apa Kabar Hai Well
b. Nama Kelompok	Abdul Aziz Ramdani
c. Sekolah	SMP Islam Terpadu Nurul Huda
d. Kelas	7 / 8 / 9
e. Tujuan Vlog	Pengertian dan Pelaksanaan Shalat Gerhana
f. Isi Vlog	Shalat gerhana adalah shalat yang dilaksanakan pada saat gerhana, baik gerhana matahari yang disebut shalat khusuf maupun gerhana bulan yang disebut shalat khusuf. Pelaksananya dilaksanakan sebanyak dua rakaat dengan empat kali rukuk.
g. Sapaan Akhir	Wassalamu'alaikum W. W. / sekian terima kasih bye-bye good bye
Rancangan Urutan Skenario/Script (disusun oleh siswa)	Assalamu'alaikum W. W. perkenalkan nama Abdul Aziz Ramdani Sekolah di SMP Islam Terpadu Nurul Huda Akan menyampaikan tentang pengertian dan pelaksanaan shalat gerhana// Shalat gerhana adalah shalat yang dilaksanakan pada saat gerhana, baik gerhana matahari yang disebut shalat khusuf, maupun gerhana bulan yang disebut shalat khusuf. Pelaksananya dilaksanakan sebanyak dua rakaat dengan empat kali rukuk//Sekian Wassalamu'alaikum W. W.
Rancangan Perbaikan Urutan Skenario/Script (disusun oleh guru)	Bagus, tidak ada perbaikan, lanjutkan!!
Pemeriksa  (Hilmi Z.H)	Ber menyusun  (Abdul Aziz Ramdani)

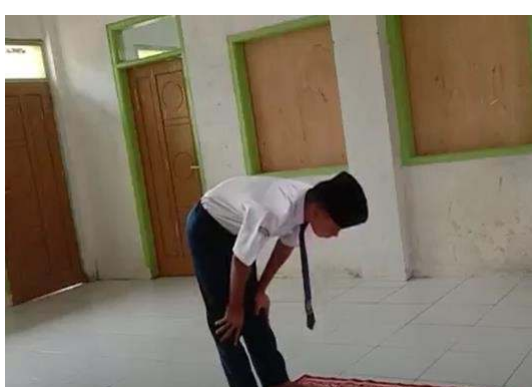
Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan siswa

Pada tahap pelaksanaan segala peralatan yang menunjang dalam pengambilan video harus sudah disiapkan oleh siswa, diantaranya; 1) Kamera/HP, yang menjadi alat utama dalam teknik evaluasi ini. Kamera/HP yang digunakan harus yang memiliki kamera depan dan belakang minimal 5 mega pixel untuk merek Samsung, Nokia dan lebih tinggi di atasnya untuk merek selainya. Serta memiliki kemampuan menyimpan data lebih besar supaya tidak terjadi kelebihan data sehingga tidak dapat menyimpan video dengan maksimal

2) *mono/tripod* diperlukan untuk beberapa jenis vlog, walaupun terkadang banyak yang hanya menggunakan tangan langsung sebagai penyangga – namun akan beresiko gambarmenjadi goyang – tidak fokus, 3) *setting* tempat harus ditentukan supaya sajian vlog memiliki nilai estetika yang baik – walaupun tidak menjadi keharusan – karena setting tidak menjadi penilaian, 4) *konstum* yang dipakai oleh siswa harus resmi, seperti memakai pakaian PSAS / batik / olahraga / busana muslim disesuaikan dengan materi pembelajaran, dan yang paling penting 5) *penguasaan materi* yang telah dikonsept dalam form perencanaan, karena dengan dikuasainya materi akan lebih efektif dalam waktu pengambilan gambar. Semakin materi kurang dikuasai maka siswa akan semakin lama – itu akan berpengaruh pada batrey dan memori – walaupun ada trik untuk mengatasi hal tersebut.

Siswa-siswi sedang melakukan Evaluasi *Vlog Video Recorder (VVR)*



Pelaksanaan yang dilakukan guru

Dalam pelaksanaan Evaluasi vlog video Guru memberikan waktu untuk proses pembuatan vlog video minimal 3 hari serta maksimal satu pekan. Posisi Guru hanya memberikan batasan waktu untuk pengumpulan karya dan waktu penilaian karya. Pada saat proses pembuatan vlog video guru tidak terlibat langsung. Benar – benar dilakukan sepenuhnya oleh siswa. Seperti evaluasi pada umumnya, maka penilaian dilakukan pada ranah *kognitif, psikomotor dan afektif*.

1) Tes untuk menilai ranah Kognitif. Guru dapat melihat kemudian menilai kemampuan siswa pada ranah kognitif adalah melalui vlog video yang disampaikan oleh siswa. Karena konten dalam vlog video tersebut memvisualkan kemampuan pengetahuan siswa yang menjelaskan serta menguraikan materi ajar. Guru menilai apakah isi dari penjelasan materi siswa sudah benar atau masih keliru. Sehingga dengan demikian guru mampu menilai ranah kognitif dari siswa. Lebih spesifik guru dapat menilai ranah psikomotor pada kriteria lengkap atau tidak lengkap dalam penyampaian dan pembahasan materi yang disampaikan dalam vlog video.

2) Tes untuk menilai ranah Psikomotorik. Untuk menilai ranah psikomotorik dipergunakan tes perbuatan (*performance*). Tes perbuatan adalah tes yang dipergunakan untuk menilai berbagai macam perintah yang

harus dilaksanakan siswa yang berbentuk perbuatan, penampilan atau kinerja. Maka bentuk tes perbuatan yang relevan dengan evaluasi VVR, diantaranya; kemampuan siswa dalam menampilkan Vlog Video Recorder sesuai dengan materi, dapat juga dinilai dari segi kelancaran dalam penyampaian,

3) Tes untuk menilai ranah Afektif. Ranah afektif sangat penting dicapai dalam proses pembelajaran. Setiap mata pelajaran sebenarnya memiliki ranah afektif. Ranah afektif ini mengandung seperangkat nilai (*value*) dan nilai-nilai inilah yang diinternalisasikan dalam proses pembelajaran. Untuk menilai sikap dalam evaluasi VVR dipergunakan teknik penilaian verbal. Teknik penilaian verbal merupakan penilaian pemilihan bahasa atau ucapan yang disampaikan siswa dalam vlog video. Penilaian sikap yang bagus apabila siswa mampu menyampaikan bahasa yang sopan dan santun dalam setiap penyampaian materi mulai dari sapaan pembukaan, isi, dan sapaan penutup.

Form Penilaian Pelaksanaan Evaluasi VVR

NO	NISN	NAMA SISWA	MATERI	KRITERIA PENILAIAN									
				KOGNITIF			PSIKOMOTOR			AFEKTIF			
				1	2	RT	1	2	RT	1	2	RT	
1		Nama Siswa	Materi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Nama Siswa	Materi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Nama Siswa	Materi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Nama Siswa	Materi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Nama Siswa	Materi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

dst

Proses Penilaian

Tahap pemrosesan adalah tahap di mana setelah pelaksanaan evaluasi di proseslah dengan memberikan skor pada setiap kriteria penilaian yang telah dilaksanakan oleh siswa. Setelah itu nilai yang ada diinterpretasikan dengan pemberian angka atau capaian belajar dengan memberikan nilai dalam bentuk apresiasi Amat Baik, Baik, Cukup dan Kurang.

Berikut merupakan contoh form penilaian evaluasi VVR yang telah dilakukan terhadap siswa SMP IT Nurul Huda Pamarican pada pembelajaran fiqih dengan materi ajar tentang shalat gerhana.

Pelaporan Hasil Penilaian

Hasil evaluasi praktikum / proyek penggunaan *Vlog Video Recorder (VVR)* dianalisis secara cermat untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang prestasi peserta didik dan efektivitas pembelajaran. Beberapa langkah analisis melibatkan:

- a) Identifikasi Pencapaian peserta didik: Menilai sejauh mana peserta

didik mencapai target pembelajaran dan apakah ada peserta didik yang memerlukan bantuan tambahan. Dapat dilihat dari penyampaian materi di vlog video siswa, apakah materinya tuntas disampaikan atau masih terdapat materi yang belum sepenuhnya disampaikan.

- b) Analisis Vlog Video Recorder: Menganalisis karya vlog siswa pada setiap scene untuk menentukan area-area yang perlu diperbaiki. Apabila sesuai dengan materi, maka vlog video dapat dijadikan media pembelajaran di kanal youtube, instagram, facebook atau lainnya.
- c) *Feedback* kepada peserta didik : Memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik, menjelaskan kekuatan dan kelemahan mereka, serta memberikan saran untuk perbaikan.
- d) Evaluasi Metode Pembelajaran / teknik VVR : Mengevaluasi metode pembelajaran yang digunakan dalam konteks hasil evaluasi melalui VVR. Apabila gurunya mampu atau mengenal tentang teknik pengambilan video maka dapat juga dievaluasi dari segi teknik pengambilan gambarnya.

Rekomendasi Perbaikan

Rekomendasi Perbaikan berdasarkan hasil evaluasi, rekomendasi perbaikan dapat diberikan, termasuk:

- e) Penyesuaian Materi Pembelajaran: Melakukan penyesuaian materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- f) Pengembangan Metode Pembelajaran: Mengembangkan dan memperbarui metode pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- g) Pelatihan pendidik: Memberikan pelatihan pengembangan evaluasi belajar kepada pendidik dalam menggunakan salah satu metode evaluasi *Vlog Video Recorder (VVR)* lebih efektif dan mudah.
- h) Pemberian Dukungan Tambahan: Menyediakan dukungan tambahan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan.
- i) Disarankan agar prosedur penilaian atau evaluasi *Vlog Video Recorder (VVR)* persinya lebih banyak dilakukan di evaluasi formatif sumatif, karena selain untuk meningkatkan target pembelajaran kepada peserta didik. Karena evaluasi VVR secara formatif akan lebih meningkatkan pembelajaran peserta didik, karena akan sering dilakukan umpan balik yang sesuai. Jika proses penilaian atau evaluasi *Vlog Video Recorder (VVR)* secara formatif diterapkan secara masif oleh guru, maka masalah masalah yang ditemukan sebelumnya seperti sulit menyusun materi vlog video, kurang percaya diri di depan kamera akan berkurang dan mengubah perilaku belajar akan secara positif.

KESIMPULAN

Perkembangan teknologi digital semakin pesat. Pendidikan mencoba mengimbangnya dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai alat untuk

memudahkan dalam proses pembelajaran. Salah satu aspek dalam proses pembelajaran adalah evaluasi. Maka evaluasi pun dicoba dalam memanfaatkan teknologi digital. SMP IT Nurul Huda Pamarican memanfaatkan teknologi digital terutama dalam fitur video untuk melakukan evaluasi metode praktikum atau karya yang disebut sebagai evaluasi teknik *Vlog Video Recorder (VVR)* dalam pembelajaran Fiqih materi shalat gerhana.

Evaluasi teknik *Vlog Video Recorder (VVR)* mampu menghadirkan pengembangan evaluasi belajar yang kekinian. Dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, proses penilaian, pelaporan hasil dan rekomendasi perbaikan.

Namun demikian evaluasi teknik *Vlog Video Recorder (VVR)* memiliki kekurangan seperti; kurangnya penguasaan guru atau siswa dalam teknologi kekinian. Karena ternyata masih banyak guru atau siswa yang masih menggunakan HP yang lama – tentu kualitas kameranya tidak *support* untuk menghasilkan gambar yang terbaik – bahkan mungkin tidak terdapat fitur kameranya.

Kemudian hal yang menghambat dalam proses kegiatan evaluasi teknik *Vlog Video Recorder (VVR)* adalah tingkat kepercayaan diri siswa dalam melakukan vlog video. Karena teknik evaluasi ini berbasis perekaman, maka siswa dituntut untuk tampil sempurna di depan kamera, baik secara penampilan maupun penyampaian konten. Hal seperti inilah yang membuat siswa tidak percaya diri sehingga tidak jarang banyak siswa yang harus melakukan pengambilan video berkali-kali.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, M. K. (2017). *Studi Deskriptif Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqih Dan Ski Di Kelas Iv Mi Tamrinussibyan 01 Tenaauli Banasri Jenara Tahun Pelajaran 2015/2016* (Doctoral dissertation, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri).
- Afif, M. (2023). *Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Dengan Aplikasi Nearpod Pada Materi Zakat Fitrah Kelas 5 Mi Islamiyah Ngasem* (Doctoral dissertation, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri).
- Asril, Z. (2023). Impelementasi Evaluasi Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Alamanda Kabupaten Pasaman Barat. *Arus Jurnal Pendidikan*, 3(3), 132- 139.
- Efendi, M. Y. (2015). *Evaluasi Pembelajaran Fiqih di MTs Al Hidayah Twelagiri Pagedongan Banjarnegara Tahun Pelajaran 2014-2015* (Doctoral dissertation, IAIN).
- Falah, F., & Rusydiyah, E. F. (2022). Evaluasi Media Pembelajaran Articulate Storyline dalam Pembelajaran Fiqih. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(01), 13-22.
- Subhan, M., & Mansurotin, T. (2022). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Fiqih. *Rihlah Review: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(01), 16-24.

Jurnal Kreativitas Mahasiswa

Vol. 2, No. 1, 2024

ISSN 3021-7938

Yuliana, Y. (2021). *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Oleh Guru Fiqih Di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah Sungai Salak Kecamatan Tempuling* (Doctoral dissertation, STAI Auliaurasyidin Tembilahan).